

**MOTIVASI PENGUNJUNG DESA WISATA BULU CINA KABUPATEN
KAMPAR**

Oleh: Aditya Jojo Agustina

tia.hutabarat72@gmail.com

Pembimbing: Drs. Yoskar Kadarisman

yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Program Studi Usaha Perjalanan Wisata – Jurusan Ilmu Administrasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau

ABSTRAK

Motivasi seseorang melakukan suatu perjalanan berbeda-beda, dalam penelitian ini menurut Krippendorff, 1997, terdapat 8 indikator yang menjadi motivasi seseorang melakukan suatu perjalanan, namun yang berkaitan dengan wisata Desa Wisata Bulu Cina hanya terdapat 4 indikator saja, yaitu Motivasi penyegaran, pelarian, edukasi, serta motivasi fantasi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pembagian kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik penentuan sampelnya menggunakan rumus slovin dengan skala pengukuran yaitu skala likert. Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 98 sampel. Hasil dari penelitian ini menghasilkan motivasi penyegaran mendapatkan skor 1.275, motivasi pelarian 761 skor, motivasi edukasi 1.111 skor, motivasi fantasi 1.215 skor.

Kata kunci: Motivasi, Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar

The Motivation of Visitors to The Reed Tourism Village of Kampar District China

By: Aditya Jojo Agustina

tia.hutabarat72@gmail.com

Advisor: Drs. Yoskar Kadarisman

yoskar.kadarisman@lecturer.unri.ac.id

Tourism Study Program – Department of Administrative Sciences

Faculty of Social and Political Sciences, Riau University

ABSTRACT

Motivation of a person to take a trip is different, in this study according to Krippendorf, 1997, there are 8 indicators that motivate a person to travel, but relating to the tour of Bulu China Tourism Village there are only 4 indicators, namely refreshment motivation, escape, education and fantasy motivation. The research method used in this research is descriptive quantitative method. Data collection is done by distributing questionnaires, interviews, observation and documentation. The technique of determining the sample uses the Slovin formula with a measurement scale that is the Likert scale. The number of samples in this study were 98 samples. The results of this study resulted in refreshment motivation getting a score of 1.275, escape motivation 761 scores, educational motivation of 1.111 scores, fantasy motivation of 1215 scores.

Keywords: Motivation, Chinese Reed Tourism Village Kampar District.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak potensi wisata, baik wisata alam maupun wisata budaya. Pariwisata berkembang karena adanya gerakan manusia di dalam mencari sesuatu yang belum diketahuinya, menjelajahi wilayah yang baru, mencari perubahan suasana atau untuk mendapat perjalanan baru (Pitana dan Gayatri, 2005)

Wisatawan melakukan perjalanan wisata ke suatu destinasi wisata mempunyai motivasi yang berbeda untuk menghabiskan masa libur atau untuk kesenangan. Ada juga karena di destinasi wisata, hasrat mengikuti mode atau tersedianya daya tarik yang ada di suatu destinasi wisata. Setiap wisatawan yang berkunjung ke suatu destinasi wisata mempunyai motivasi yang berbeda-beda baik dari jasmani, ketertarikan budaya, atraksi wisata, keindahan pemandangan alam maupun flora dan fauna. Selain itu, motivasi prestise (status) dan keinginan wisatawan bertemu dengan keluarga, teman, tetangga di destinasi wisata (Pitana dan Gayatri, 2005).

Motivasi merupakan faktor penting bagi wisatawan di dalam mengambil keputusan mengenai daerah tujuan wisata yang akan di kunjungi. Wisatawan akan mempersepsikan daerah tujuan wisata yang memungkinkan, di mana persepsi ini dihasilkan oleh persepsi individual, pengalaman dan Informasi. Motivasi adalah hal yang sangat mendasar dalam studi tentang wisatawan dan pariwisata, karena motivasi merupakan trigger dari proses perjalanan wisata,

walaupun motivasi ini seringkali tidak disadari oleh wisatawan itu sendiri. (Sharpley, 1994)

Desa Wisata Buluh Cina dibelah oleh Sungai Kampar yang dikelilingi oleh hutan tropis seluas 100 (seratus) hektare lebih. Desa Buluh Cina terbagi ke dalam tiga dusun dengan jumlah penduduk sekitar 1500 jiwa atau 300 kepala keluarga (KK). Adat istiadat Desa Buluh Cina mirip dengan masyarakat XIII Koto Kampar (Riau) dan Minang (Sumatera Barat). Penduduk setempat dibagi ke dalam dua suku berdasarkan garis keturunan dari pihak ibu (matrilinial), yaitu Suku Melayu dengan pucuk pimpinan adatnya Datuk Majolelo dan Suku Domo dengan pucuk pimpinan adatnya Datuk Tumanggung. Berikut ini data pengunjung objek wisata Buluh Cina mulai tahun 2015 – 2019 .

Tabel 1. Data Pengunjung Objek Wisata Buluh Cina Tahun 2015 - 2019

No	Jumlah Kunjungan	Persentase Pertumbuhan Kunjungan (%)
2015	2345	-
2016	2954	25,97
2017	3882	31,42
2018	5175	33,31
2019	5981	15,57

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Kampar

Di desa Wisata Bulu Cina ini kita akan menjumpai banyak nya pepohonan asri, danau, rumah – rumah panggung khas melayu, jenis pakis gajah, anggrek hutan serta berbagai fasilitas lainnya yang telah disediakan.

Jadi desa wisata Bulu Cina ini memiliki daya tarik sangat tinggi untuk menarik wisatawan berkunjung, karena untuk dapat menikmati berbagai macam atraksi seperti; Naik gajah, memancing, dan lainnya sesuai dengan Tabel 2. diatas, hanya perlu ke satu destinasi saja tidak perlu ke berbagai destinasi wisata, dan hanya dapat ditemukan di Desa Wisata Bulu Cina yang berada di Kabupaten Kampar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka perlu nya mengetahui apa motivasi wisatawan dalam berkunjung ke suatu destinasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menulis penelitian mengenai **“Motivasi Pengunjung Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut: "Bagaimana motivasi pengunjung di Desa Wisata Bulu China, Kabupaten Kampar?"

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan masalah pada penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi pengunjung paling dominan di Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar.

1.4. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat mencapai manfaat sebagai berikut :

A. Manfaat Teoritis

1. Bagi penulis bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan aplikasi dan pengembangan pengetahuan yang diperoleh penulis saat menghadiri kuliah

2. Bagi para pembaca hasil penelitian ini, dapat menjadi perbandingan bagi peneliti masa depan yang ingin melakukan penelitian pada subjek yang sama dan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan tujuan praktis.

B. Manfaat Praktis

Untuk pengelolaan desa wisata Bulu China sebagai bahan penilaian untuk pengelolaan desa wisata untuk meningkatkan fungsi desa wisata

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Motivasi

Menurut Sukmadinata (2003) mengatakan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan, dan keinginan. Motivasi merupakan proses psikologis yang mencerminkan interaksi antara jiwa, sikap, kebutuhan, persepsi dan keputusan dalam diri seseorang.

Menurut Gray et al (1984) dalam Winardi (2001) mengatakan bahwa motivasi merupakan hasil sejumlah proses, yang bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap entusiasme dan persistensi, dalam hal melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu.

2.2 Motivasi Wisatawan

Menurut Pitana dan Gayatri (2005), motivasi perjalanan seseorang dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal wisatawan itu sendiri

(*intrinsic motivation*) dan faktor eksternal (*extrinsic motivation*). Motivasi instrinsik, motivasi terbentuk karena adanya kebutuhan dan/atau keinginan dari manusia itu sendiri, sesuai dengan teori hirarki kebutuhan Maslow. Konsep Maslow tentang hierarki kebutuhan yang dimulai dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan prestise, dan kebutuhan akan aktualisasi diri. Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang terbentuknya dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal, seperti norma sosial, pengaruh atau tekanan keluarga, dan situasi kerja yang terinternalisasi, dan kemudian berkembang menjadi kebutuhan psikologis.

2.3. Wisatawan

Suwantoro (2004) mengatakan seseorang atau sekelompok orang yang melakukan suatu perjalanan wisata disebut dengan wisatawan (*tourist*), jika lama tinggalnya sekurang-kurangnya 24 jam di daerah atau negara yang dikunjungi. Apabila mereka tinggal di daerah atau negara yang dikunjungi dengan waktu kurang dari 24 jam maka mereka disebut pelancong (*excursionist*). Pengunjung (*visitor*), yaitu setiap orang yang datang ke suatu negara atau tempat tinggal orang lain biasanya dengan maksud apapun kecuali untuk melakukan pekerjaan yang menerima upah.

2.4. Desa Wisata

Ada dua pengertian tentang desa wisata: (1) Apabila tamu menginap di desa wisata; (2) Apabila tamu hanya berkunjung, disebut desa wisata. Masyarakat adalah penggerak

utama dalam desa wisata. Masyarakat itu sendiri yang mengelola pariwisata tersebut, sehingga tidak ada investor yang bisa masuk untuk mempengaruhi perkembangan desa wisata itu sendiri. Apabila ada suatu desa wisata yang dikelola oleh investor berarti desa tersebut bukanlah desa wisata dalam artian sebenarnya (Hasbullah Asyari, 2010).

2.5. Objek dan Daya Tarik Wisata

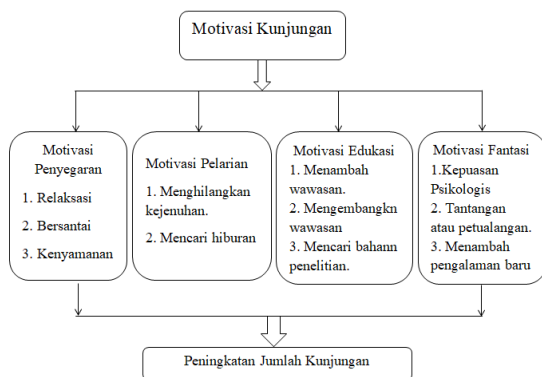
Seorang wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah/negara karena tertarik oleh sesuatu. Sesuatu yang menarik dan menyebabkan wisatawan berkunjung ke suatu tempat/daerah/negara itu disebut daya tarik atau atraksi wisata. Objek daya tarik wisata ini dapat dikelompokkan ke dalam 3 jenis, objek wisata alam, budaya, dan buatan (Sammeng, 2001).

2.6. Atraksi Wisata

Menurut Pendit (2003), atraksi merupakan segala sesuatu yang menarik dan bernilai untuk dikunjungi dan dilihat. Atraksi wisata adalah segala sesuatu (tempat, fasilitas wisata, aktivitas wisata/ fenomena pariwisata) yang memiliki suatu karakteristik tertentu yang dapat menarik atau ditujukan untuk menarik orang sebagai pengunjung atau wisatawan untuk dikunjungi, disaksikan, dilakukan, atau dinikmati di suatu daerah tujuan wisata.

2.7. Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah motivasi pengunjung di Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar. Adapun kerangka pemikirannya adalah :



**Gambar 1. Kerangka pemikiran
(Pitana dan Gayatri, 2005)**

III. METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, penulis bermaksud untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang motivasi wisatawan berkunjung ke Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar. Sehingga penelitian ini menggunakan desain kuantitatif deskriptif.

Desain penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu dengan menggambarkan dan menjelaskan secara detail masalah yang akan diteliti berdasarkan data yang diperoleh dari laporan penelitian yang dikumpulkan / kuesioner yang dikumpulkan, kemudian dianalisis dan diucapkan dalam bentuk kalimat dan kemudian diekstraksi kesimpulan. Hasil manajemen disajikan dalam bentuk angka, sehingga meninggalkan kesan bahwa lebih mudah untuk memahami makna siapa pun yang membutuhkan informasi tentang adanya gejala-gejala ini. (Sumarny dan Wahiyuni, 2006).

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar. Berlokasi tidak jauh dari ibu kota Provinsi Riau tepatnya di Kabupaten

Kampar. Jaraknya dari kota Pekanbaru adalah sekitar 36.3Km dan terletak di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Sakaran (2003) dalam Zulganef (2008) mengungkapkan pengertian populasi sebagai keseluruhan kelompok orang, kejadian, atau hal-hal yang menarik bagi peneliti untuk ditelaah. Maka dapat dipahami bahwa populasi dapat berupa sekelompok orang. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah pengunjung Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar pada tahun 2019 yang berjumlah 5981 orang.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi. Jika populasinya besar dan peneliti mungkin tidak mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan sumber daya, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang disiapkan dari populasi itu, kesimpulannya akan berlaku untuk populasi tersebut. Untuk alasan ini, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber primer, yaitu asli, informasi tangan pertama atau responden (Wardiyanta, 2010). Sementara itu, menurut Bungin (2011) ia mengatakan bahwa data primer diperoleh langsung dari sumber data pertama dari situs penelitian atau objek penelitian.

3.4.2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari responden, tetapi dari pihak ketiga (Vardianta, 2010). Data sekunder ini diperoleh dari literatur dan laporan penelitian sebelumnya, seperti majalah, buku, atau dari data yang disediakan oleh manajer desa Pariwisata di desa Bulu, yang digunakan sebagai tambahan untuk penelitian ini. Data ini dalam bentuk arsip dokumen atau dokumen terkait penelitian.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Koentjaraningrat (1990) dalam Zulganef (2008) mengungkapkan data seperti mencatat fakta yang diperoleh dari wawancara, pengamatan, catatan pengukuran lapangan, ruang lingkup dan intensitas subjek dan kegiatan budaya, kutipan dari bahan dokumenter, dan surat kabar. Sedangkan Cooper dan Skindler (2003) dalam Zulganoff (2008) menyatakan data sebagai nilai yang telah ditulis atau diteliti oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Kuesioner, Wawancara dan Dokumentasi.

3.6. Teknik Analisis Data

Untuk menguji pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini, penulis melakukan analisis data menggunakan metode analisis kuantitatif deskriptif. Analisis kuantitatif deskriptif adalah transformasi data mentah menjadi data yang mudah dipahami dan ditafsirkan serta diorganisir, dimanipulasi dan disajikan untuk menjadi informasi (Kusmayadi dan Sugiarto, 2000).

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar

Desa Wisata Bulu Cina di Provinsi Riau Kabupaten Kampar, dibelah oleh sungai Kampar yang dikelilingi oleh hutan tropis seluas 100 (seratus) hectare lebih. Desa Bulu Cina terbagi ke dalam tiga dusun dengan jumlah penduduk sekitar 1500 jiwa atau 300 kepala keluarga (KK). Jarak tempuh yang dilintasi sekitar 36,3 km atau membutuhkan waktu sekitar 30 menit dari kota Pekanbaru. Akses lokasi bisa dilalui dengan melewati Jalan Kaharuddin Nasution, lalu menuju Simpang Tiga Pandau, dan masuk ke Jalan Pasir Putih.

Mayoritas mata pencaharian penduduk di Desa Buluh Cina sesuai dengan alam sebagai daerah perikanan dan pertanian, mengingat mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai nelayan, petani dan pengrajin industri serta sebagian kecil bekerja sebagai pegawai negeri dan swasta. Disini juga sering diadakan “lomba pacu sampan” dan biasanya dilakukan pada saat menjelang bulan ramadhan dan pada saat setelah lebaran Idul Fitri. Dulunya tiap tahun ada agenda pacu sampan Piala Presiden di Desa Buluh Cina, kini agenda Piala Presiden sudah tidak pernah diadakan lagi (P4W dan LPPM, 2013).

Penduduk Desa Buluh Cina menggantungkan dirinya pada sungai dan hasil hutan. Penamaan Buluh Cina itu sendiri dipercaya dari banyaknya tanaman bambu cina (buluh berarti bambu) yang tumbuh didaerah ini, disamping berbagai jenis tanaman bambu lainnya. Peristiwa penggantian nama Kenegerian Adat Buluh Cina

menjadi Kenegerian Adat Enam Tanjung yang dianggap lebih mewakili kehidupan masyarakat Buluh Cina merupakan penegas bahwa nyawa kehidupan mereka adalah sungai (P4W dan LPPM, 2013).

4.2. Profil Umum Responden

Dari hasil penelitian tentang Motivasi Pengunjung melakukan perjalanan wisata, dapat dilihat profil responden terdiri dari 3 yaitu :

1. Berdasarkan jenis kelamin
2. Berdasarkan umur
3. Berdasarkan pekerjaan

Profil umum responden Desa Buluh Cina Kabupaten Kampar dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 2. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-laki	42	42.0
2	Perempuan	56	56.0
Total		98	98.0

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2020

Tabel 3. Profil Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	16-25	51	51.0
2	26-35	27	27.0
3	>35	20	20.0
Total		98	98.0

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2020

Tabel 4. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (jiwa)	Persentase (%)
1	Pelajar dan Mahasiswa	46	46.0
2	Wiraswasta	25	25.0
3	Pegawai Negeri	9	9.0
4	Lainnya	18	18.0
Total		98	98.0

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2020

4.3. Hasil Tanggapan Responden

Dalam penelitian ini, menurut (Krippendorff, 1997: 39-42) dalam Pitana dan Gayatri (2005: 63) terdapat 8 indikator, tetapi terkait dengan kunjungan wisatawan ke desa wisata Buluh Cina, indikator yang ditunjukkan hanya 4 elemen, yaitu; motivasi penyegaran, motivasi melarikan diri, motivasi pendidikan dan motivasi fantasi.

4.3.1. Motivasi Penyegaran

Dalam Motivasi penyegaran terdapat 3 indikator yang mendukung pengunjung untuk melakukan suatu perjalanan wisata; yaitu relaksasi, bersantai, dan kenyamanan.

Hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, pengunjung datang ke Desa Wisata Buluh Cina Kabupaten Kampar dengan motivasi penyegaran (relaksasi, bersantai dan kenyamanan) dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 5. Rekapitulasi Responden tentang Motivasi Penyegaran

No	Indikator	Kriteria Jawaban					Skor	Kategori
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	ST (1)		
1.	Relaksasi	34 (170)	49 (196)	11 (33)	4 (8)	0	407	Sangat Tinggi
2.	Bersantai	34 (170)	56 (224)	6 (18)	2 (4)	0	416	Sangat Tinggi
3.	Kenyaman	61 (305)	36 (144)	1 (3)	0	0	452	Sangat Tinggi

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2020

Dari hasil diatas dapat dilihat hasil tanggapan yang responden berikan terdapat 49 orang mengatakan setuju memilih relaksasi sebagai motivasi kunjungan ke Desa Wisata Bulu Cina. Di tempat ini pengunjung dapat menikmati pemandangan alam dan juga dapat menikmati pertunjukan gajah, sehingga pengunjung akan merasakan relaksasi diri dari aktivitas yang biasa mereka lakukan.

Responden yang mengatakan setuju bersantai sebagai motivasi kunjungan ke Desa Wisata Bulu Cina sebanyak 56 orang. Hal ini disebabkan karena Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar berada di kawasan hutan, yang mana masih memiliki keasrian dan cocok untuk bersantai menghabiskan waktu bersama keluarga.

Kemudian responden yang mengungkapkan bahwa faktor motif kenyamanan menjadi motivasi untuk melakukan perjalanan ke Desa Wisata Bulu Cina sebanyak 36 orang. Hal ini disebabkan karena Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar berada di kawasan hutan, yang mana masih memiliki suasana yang nyaman.

4.3.2. Motivasi Pelarian

Dalam Motivasi pelarian terdapat 2 indikator yang mendukung pengunjung untuk melakukan suatu perjalanan wisata; yaitu menghilangkan kejenuhan, mencari hiburan.

Hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, pengunjung datang ke Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar dengan motivasi pelarian dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Responden tentang Motivasi Pelarian

No	Indikator	Kriteria Jawaban					Skor	Kategori
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	ST (1)		
1.	Menghilangkan Kejenuhan	28 (140)	58 (232)	9 (27)	3 (6)	0	405	Tinggi
2.	Mencari Hiburan	20 (100)	40 (160)	22 (66)	14 (28)	2 (2)	356	Tinggi

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2020

Dari hasil diatas dapat dilihat hasil tanggapan yang responden berikan terdapat 58 orang mengatakan

setuju memilih menghilangkan kejenuhan sebagai motivasi kunjungan ke Desa Wisata Bulu Cina. Dengan

berkunjung ke objek wisata, pengunjung mempunyai harapan akan mendapatkan suasana baru yang menyenangkan, sehingga segala kejenuhan yang dirasakan dapat hilang.

Responden yang memilih mencari hiburan sebagai motivasi kunjungan ke Desa Wisata Bulu Cina sebanyak 40 orang. Karena pengunjung mendapatkan suasana asri, segar, yang pastinya tidak didapatkan pengunjung di daerahnya masing-masing. Ditengah-tengah banyak nya pekerjaan yang menumpuk, tugas sekolah, maupun suasana yang

semakin riuh, pengunjung biasanya mencari hiburan dan ketenangan ke objek wisata ini.

4.3.3 Motivasi Edukasi

Dalam Motivasi Edukasi terdapat 3 indikator yang mendukung pengunjung untuk melakukan suatu perjalanan wisata; yaitu menambah wawasan, mengembangkan wawasan, bahan penelitian.

Hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, pengunjung datang ke Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar dengan Motivasi Edukasi dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 7. Rekapitulasi Responden tentang Motivasi Edukasi

No	Indikator	Kriteria Jawaban					Skor	Kategori
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	ST (1)		
1.	Menambah wawasan baru	34 (170)	62 (248)	2 (6)	0	0	424	Sangat Tinggi
2.	Mengembangkan wawasan	16 (80)	35 (140)	24 (72)	22 (44)	1 (1)	337	Cukup
3.	Mencari bahan penelitian	17 (85)	46 (184)	18 (54)	10 (20)	7 (7)	350	Tinggi

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2020

Dari hasil diatas dapat dilihat hasil yang responden berikan terdapat 62 orang memang bertujuan untuk menambah wawasan baru dan untuk kebutuhan dalam bidang pendidikan, baik tugas kuliah maupun tugas-tugas sekolah. Dengan berkunjung ke objek wisata, pengunjung memiliki harapan dapat menambah wawasan baru, baik mengenai sejarah berdirinya objek wisata tersebut, pertumbuhan alam maupun sekelilingnya.

Responden yang memilih mengembangkan wawasan sebagai motivasi kunjungan ke Desa Wisata Bulu Cina sebanyak 35 orang. Hal itu dikarenakan Desa Wisata Bulu Cina

Kabupaten Kampar memang cocok untuk mengembangkan wawasan anak-anak mengenai keadaan alam sekitar, karena di objek wisata ini anak-anak maupun pengunjung lainnya bebas berinteraksi langsung dengan alam dan gajah yang tersedia, tidak hanya itu adanya jasa cerita sejarah, membuat banyak orang jadi tau lebih dalam mengenai Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar.

Kemudian responden yang memilih mencari bahan penelitian sebagai motivasi kunjungan ke Desa Wisata Bulu Cina sebanyak 46 orang. Motif para pengunjung untuk berkunjung di Desa Wisata Bulu Cina

Kabupaten Kampar adalah untuk mencari bahan penelitian guna kebutuhan skripsi di bangku perkuliahan, maupun kebutuhan praktikum.

4.3.4. Motivasi Fantasi

Dalam Motivasi Fantasi terdapat 3 indikator yang mendukung pengunjung untuk melakukan suatu

perjalanan wisata; yaitu kepuasan psikologis, tantangan/petualangan, menambah pengalaman baru.

Hasil observasi yang dilakukan selama penelitian, pengunjung datang ke Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar dengan Motivasi Edukasi dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 8. Rekapitulasi Responden tentang Motivasi Fantasi

No	Indikator	Kriteria Jawaban					Skor	Kategori
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	ST (1)		
1.	Kepuasan psikologis	35 (175)	57 (228)	6 (18)	0	0	421	Sangat Tinggi
2.	Tantangan/petualangan	45 (225)	21 (48)	13 (39)	15 (30)	4 (4)	382	Sangat Tinggi
3.	Menambah pengalaman baru	45 (225)	32 (128)	17 (51)	4 (8)	0	412	Sangat Tinggi

Sumber : Data Olahan Penelitian Lapangan, 2020

Berdasarkan observasi di lapangan, motivasi wisatawan datang berkunjung ke Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar dengan motif mendapat kepuasan psikologis sebanyak 57 orang. Karena pengunjung mendapatkan sensasi dan pengalaman yang berbeda ketika mengunjungi Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar, sehingga pengunjung merasakan kepuasan yang tidak didapatkan di tempat lain.

Motivasi wisatawan datang berkunjung ke Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar dengan motif mendapat Tantangan/petualangan sebanyak 21 orang. Dikarenakan ketika sudah sampai di Desa Wisata Bulu Cina itu sendiri, pengunjung akan merasakan petualangan yang berbeda yang mana pengunjung bisa tracking mengelilingi hutan menggunakan motor maupun berjalan kaki, bisa

bersamaan ria mengelilingi danau yang ada di objek wisata tersebut, serta bisa menunggangi gajah.

Sedangkan motivasi wisatawan datang berkunjung ke Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar dengan motif Menambah Pengalaman Baru sebanyak 32 orang. Besarnya motivasi responden terhadap motif mencari atau mendapatkan pengalaman baru, karena setiap dari responden merasakan bahwa setiap perjalanan yang dilakukan memang menambah pengalaman dan juga ilmu pengetahuan. Pengunjung melakukan perjalanan akan mendapatkan pengalaman yang baru dan hal-hal yang baru ataupun bertemu dengan orang baru. Di Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar, selain mendapatkan pengalaman baru, pengunjung juga akan mendapatkan ilmu baru yaitu tentang kehidupan gajah, kehidupan di alam bebas serta

karakteristik-karakteristik masyarakat adat sekitar.

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan di Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar tentang Motivasi Pengunjung di Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setiap destinasi memiliki ketertarikan sendiri bagi pengunjung yang mengunjunginya. Banyak hal yang diperhatikan pengunjung terhadap suatu destinasi wisata, baik dari segi akses maupun pelayanan yang diberikan. Di Desa Wisata Bulu Cina pengunjung yang paling dominan mengunjungi wisata ini adalah kaum wanita, hal ini terjadi karena akses yang sangat mudah, jalan nya sudah aspal dan tidak perlu besusah payah lagi menuju ke Desa Wisata Bulu Cina. Kalangan Mahasiswa juga menjadi pengunjung paling dominan berkunjung, dilihat dari hasil penelitian banyak dari mereka berkunjung untuk rekreasi serta menjadikan Desa Wisata Bulu Cina sebagai objek penelitian mereka.
2. Setiap masing-masing individu mempunyai motivasi perjalanan yang berbeda-beda dan semua tergantung pada keinginan wisata yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi motivasi pengunjung di Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar pada penelitian ini adalah motivasi penyegaran, pelarian,

edukasi, serta motivasi fantasi. Motivasi yang paling dominan diantara keempat motivasi diatas adalah motivasi penyegaran, hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang menunjukkan penilaian untuk motivasi penyegaran mendapatkan penilaian yang sangat tinggi dari responden. Tingginya penilaian responden terhadap motivasi penyegaran menjelaskan bahwa Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar dapat memenuhi kebutuhan akan relaksasi, bersantai serta mendapatkan kenyamanan dari pengunjung, yang mana di Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar ini memang membuat pengunjung bisa bersantai dengan bersampan ria, adanya outbond dan pemandangan yang asri membuat pengunjung merasa nyaman dan relaks.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Diharapkan kepada pengelola Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar untuk dapat mengetahui motivasi-motivasi pengunjung yang berkunjung ke Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar. Hal ini sangat penting untuk diketahui, karena dengan mengetahui motif-motif para pengunjung, maka pihak pengelola bisa mempersiapkan diri untuk memberi pelayanan yang terbaik serta fasilitas yang sesuai dengan keinginan pengunjung. Sehingga dapat

- memberi kepuasan tersendiri kepada pengunjung dan membuat pengunjung untuk berkunjung kembali ke Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar.
- b. Dengan meningkatnya kunjungan ke Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar ini berarti Desa Wisata Bulu Cina memiliki daya tarik yang dapat menarik pengunjung untuk berkunjung ke Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar. Hal ini tentu saja harus diikuti dengan tersedianya fasilitas untuk menunjang kegiatan para pengunjung. Dengan demikian diharapkan agar fasilitas di Desa Wisata Bulu Cina dapat dikembangkan serta diperbaharui.
 - c. Dengan adanya penelitian tentang motivasi pengunjung ini, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola untuk dapat mengembangkan Desa Wisata Bulu Cina Kabupaten Kampar untuk dapat dijadikan wisata unggulan di Riau.
- Pitana, I Gede dan Gayatri, Putu G. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Sammeng, Andi Mappi. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sumarni, Murti dan Wahyuni, Salamah. 2006. *Metode Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2003. *Landasan Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suwantoro, Gamal. 2004. *Dasar – Dasar Pariwisata*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Winardi J. 2001. *Motivasi & Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Zulganef. 2008. *Metode Penelitian Social & bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadis, Abdul. 2008. *Psikologis dalam Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kusmayadi dan Sugiarto, Endar. 2000. *Metodologi Penelitian dalam Bidang Kepariwisata*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- P4W dan LPPM. 2013. *Gambaran Umum Dan Mayoritas Mata Pencarian Masyarakat di Desa Bulu Cina Kabupaten Kampar*.